



Strategi Pembelajaran Bahasa Arab yang Mudah Dipahami

Easy to Understand Arabic Learning Strategies

Rachma Isna Noora, Faisal Hendra

Universitas Al-Azhar Jakarta, Indonesia

*Email: rachmaisna1801@gmail.com, faisalhendra2104@gmail.com

*Correspondence: Rachma Isna Noora

DOI:

10.59141/comserva.v2i11.691

Histori Artikel

Diajukan : 03-02-2023

Diterima : 18-03-2023

Diterbitkan : 27-03-2023

ABSTRAK

Bahasa Arab menjadi bahasa yang sangat penting dalam konteks global, sebagai bahasa resmi di banyak negara dan sebagai bahasa internasional. Namun, penggunaan bahasa Arab masih sering kali menghadapi kendala dalam efektivitas komunikasi akibat kesalahan penggunaan bahasa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi penerjemahan bahasa Arab yang berterima dan mudah dipahami. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengkajian dokumen melalui naskah lama atau hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penerjemahan bahasa Arab yang berterima dan mudah dipahami melibatkan beberapa langkah, seperti pemahaman konteks, pemilihan kata yang tepat, penggunaan kalimat yang sederhana, penggunaan sinonim, serta memahami tata bahasa Arab dengan baik. Dalam penerjemahan, prinsip-prinsip belajar dengan sendirinya (self-instruction) juga diterapkan, termasuk penggunaan kamus, berlatih dengan berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab.

Kata Kunci: Bahasa Arab; Penerjemahan; Strategi

ABSTRACT

Arabic is becoming a very important language in a global context, as an official language in many countries and as an international language. However, the use of Arabic still often faces obstacles in communication effectiveness due to language misuse. Therefore, this study aims to identify acceptable and easy-to-understand Arabic translation strategies. The research method used is a qualitative research method with document review techniques through old manuscripts or previous research results related to this research. The results showed that an acceptable and easy-to-understand Arabic translation strategy involves several steps, such as understanding context, choosing the right words, using simple sentences, using synonyms, and understanding Arabic grammar well. In translation, the principles of self-instruction are also applied, including the use of dictionaries, practice by speaking, reading, and writing in Arabic.

Keywords: Arabic; Translation; Strategy

PENDAHULUAN

Bahasa bisa digunakan oleh siapa saja dan dimana saja, dari situasi non formal maupun situasi formal serta dari tempat menuntut ilmu sampai tempat mencari nafkah (Marstiani et al., 2019). Bahasa digunakan dalam setiap kegiatan, seperti di rumah, sekolah, pasar, kantor, dan lain lain (Susanti &

Prameswari, 2020). Bahasa tumbuh dan dibutuhkan dalam aspek kehidupan masyarakat seperti perdagangan, pemerintahan, pendidikan, keagamaan dan sebagainya (Sari, 2018).

Di kehidupan modern saat ini, penggunaan bahasa asing sangat dibutuhkan sebagai alat komunikasi di seluruh dunia, salah satunya bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa yang telah menjadi bahasa resmi di banyak negara dan telah menjadi bahasa internasional. Namun, pada kenyataannya penggunaan bahasa Arab masih ditemukan beberapa kesalahan sehingga menjadi tidak efektif (Juta et al., 2020).

Oleh karena itu untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penggunaan bahasa Arab, masyarakat perlu mengetahui strategi pembelajaran bahasa Arab yang mudah dipahami.

Kerangka Teori

Menurut Anthony dan Govindarajan strategi itu merupakan suatu proses dalam manajemen yang sistematis yang didefinisikan sebagai proses dalam pengambilan keputusan atas program-program yang akan dihasilkan oleh organisasi dan perkiraan sumber daya yang akan dialokasikan dalam setiap program selama beberapa tahun mendatang (Nurdiansyah, 2018).

Sugandi, dkk. Menyatakan bahwa pembelajaran terjemahan dari kata “*instruction*” yang berarti *selfinstruction* (dari internal) dan *eksternal instructions* (dari eksternal) (Tirani, 2020). Pembelajaran yang bersifat eksternal antara lain datang dari guru yang disebut *teaching* atau pengajaran (Audie, 2019). Dalam pembelajaran yang bersifat eksternal prinsip-prinsip belajar dengan sendirinya akan menjadi prinsip-prinsip pembelajaran (Gasong, 2018).

Bahasa adalah beberapa lafadz yang diucapkan oleh manusia sesuai dengan maksud dan tujuannya, (Musthafa Al-Ghalayaini; 1987;7), sedangkan menurut Ibnu Jani bahwa bahasa adalah suara yang diungkapkan oleh setiap kelompok manusia untuk mengapresiasi maksud dan tujuannya (Qirā’ah dalam Pembelajaran, 2014).

METODE

Berdasarkan topik yang saya angkat pada karya ilmiah ini, metode penelitian yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Adapun teknik penelitian yang saya gunakan adalah teknik pengkajian dokumen melalui naskah lama atau hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian.

Dalam penyusunan makalah ini, penyusun menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder diperoleh dari artikel dan website.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Penerjemahan Bahasa Arab Yang Berterima Dan Mudah Dipahami

Secara Etimologi, Strategi berawal dari turunan kata dalam Bahasa Yunani yaitu *Strategos*, yang berarti ‘Komandan Militer’ pada zaman demokrasi *Athena* (Nadhira et al., 2022). Pada awalnya kata ini dipergunakan untuk kepentingan militer saja tetapi kemudian berkembang ke berbagai bidang yang berbeda seperti strategi bisnis, olahraga (misalnya sepak bola dan tenis), catur, ekonomi, pemasaran, perdagangan, manajemen strategi, dan lain-lain.

Strategi adalah cara atau proses yang digunakan untuk tercapainya sebuah tujuan (Anggraeni, 2019). Strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, yang dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang tujuan yang diharapkan. Berikut teori para ahli mengenai strategi.

1. Menurut Johnson and Scholes

Strategi merupakan arah serta ruang lingkup sebuah organisasi dalam jangka panjang yang mencapai keuntungan bagi organisasi melalui konfigurasi sumber daya dalam lingkungan yang menantang, Agar memenuhi keperluan pasar serta melengkapi harapan pemangku kepentingan (Yunita & Mardani, 2021).

2. Menurut Stephanie K. Marrus

Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara serta upaya bagaimana agar tujuan tersebut bisa dicapai (Juliansyah, 2017).

3. Menurut Siagian

Strategi merupakan serangkaian keputusan atau tindakan mendasar yang disusun oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut (Subekti, 2013).

4. Menurut Siagian

Strategi merupakan metode atau rencana yang dipilih untuk membawa masa depan yang diharapkan, Misalnya pencapaian tujuan dan solusi untuk masalah (Wijoyo, 2021).

5. Menurut Craig & Grant

Strategi merupakan penetapan sasaran atau tujuan jangka panjang (*targeting and long-term goals*) suatu perusahaan dan arah tindakan maupun alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran atau tujuan (*achieve the goals and objectives*) (Mustari et al., 2018).

6. Menurut David

strategi merupakan cara utama untuk mencapai harapan jangka panjang. Strategi bisnis dapat berupa perluasan diversifikasi, akuisisi, geografis pengembangan sebuah produk, rasionalisasi karyawan, penetrasi pasar, likuidasi, divestasi, dan juga *joint venture* (Faruq & Usman, 2014).

7. Menurut Hamel dan Prahalad

Strategi merupakan tindakan yang sifatnya *incremental* (senantiasa meningkat) atau terus-menerus, serta dilakukan atas dasar sudut pandang mengenai apa yang diinginkan oleh para pelanggan di masa depan (Krisnayana, 2016).

8. Menurut A. Halim

Strategi adalah suatu cara dimana sebuah lembaga dan organisasi mencapai suatu tujuannya sesuai dengan peluang serta ancaman pada lingkungan *eksternal* yang akan dihadapi serta kemampuan dan sumber daya (Agustin & Prasetya, 2020).

Strategi pembelajaran

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam definisi ini terkandung makna bahwa dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode atau strategi yang optimal untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Metode pembelajaran mengacu pada cara yang digunakan dalam kondisi tertentu untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan, sedangkan strategi pembelajaran mengacu pada penataan cara-cara memilih, menetapkan, dan mengembangkan strategi pembelajaran sehingga terwujud suatu urutan langkah yang prosedural yang dapat dipakai untuk mencapai hasil yang diinginkan (Lidia Susanti, 2020).

Menurut Briggs, & Warger, strategi pembelajaran adalah rencana dalam rangka membantu siswa dalam usaha belajarnya untuk mencapai setiap tujuan belajarnya. Dalam hal ini, guru dapat menggunakan bahan ajar atau satu unit produksi sebagai media pembelajaran (Hermansyah et al., 2019).

Strategi Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah variasi metode pembelajaran di mana siswa bekerja pada kelompok-kelompok kecil untuk membantu satu sama lainnya dalam memahami suatu pokok pembahasan/materi pembelajaran. Siswa diharapkan saling membantu, berdiskusi, dan berargumen dengan yang lainnya sehingga dapat menekan perbedaan pemahaman dan pengetahuan dalam mempelajari suatu pokok bahasan tersebut (Slavin, 1995). Pembelajaran kooperatif adalah bentuk pembelajaran yang berupa kelompok kecil yang bersifat heterogen dan biasanya beranggotakan 4 atau 5 orang. Anggota kelompok tersebut saling bekerja sama untuk menyelesaikan suatu tugas dan setiap anggota mempunyai tanggung jawab secara individu dalam kelompoknya. Dengan kata lain antaranggota terjadi saling ketergantungan yang positif (Dumas).

Kunci utama pembelajaran kooperatif adalah peran guru dalam pengorganisasian kelas karena pembelajaran kooperatif berbeda dengan pembelajaran kelompok konvensional. Hal ini ditandai dengan adanya karakteristik pembelajaran kooperatif, yaitu,

1. Tujuan kelompok (*group goals*).
2. Tanggung jawab individu (*individual accountability*).
3. Kesempatan yang sama untuk meraih kesuksesan (*equal opportunities for success*).
4. Kompetisi tim (*team competitiveness*).
5. Spesialisasi tugas (*task specialization*), dan
6. Adaptasi terhadap kebutuhan individual (*adaptation to individual need*) (Slavin).

Strategi Pembelajaran Individual

Pembelajaran individual adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar siswa yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuannya (Woolfolk). Dalam praktik pembelajaran individual di kelas, ada dua hal yang perlu diperhatikan.

1. Guru harus menyadari adanya tingkat perkembangan kognitif anak sehingga guru harus memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuannya
2. Orientasi perhatian guru lebih kepada siswa secara individual daripada kelompok karena adanya perbedaan perkembangan kognitifnya.
3. Adanya kontrol siswa terhadap cara belajarnya sendiri.

Dalam sistem pembelajaran individual, siswa belajar materi dalam unit-unit kecil dalam bentuk suatu teks yang disertai dengan petunjuk. Penguasaan materi berdasarkan urutan unit. Para siswa secara individu dapat mengoreksi kesalahan dari tugas yang dikerjakan. Pembelajaran individual merupakan bentuk belajar tuntas yang sering digunakan di sekolah. Pembelajaran individual yang sering disebut dengan belajar tuntas berdasarkan pada asumsi dengan memberikan waktu yang cukup dan pembelajaran yang tepat, siswa akan dapat menguasai materi pembelajaran (Woolfolk).

Pembelajaran dengan prinsip belajar tuntas mampu meningkatkan minat siswa dalam mencapai prestasi belajar sampai pada taraf yang memuaskan (Joyce). Berikut kriteria belajar tuntas.

1. Berorientasi pada siswa dalam penguasaan materi.
2. Mengajarkan materi pembelajaran.
3. Memberikan tes formatif.
4. Memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan koreksi tugasnya untuk mengetahui penguasaan materinya dan memberikan aktivitas pengayaan pada siswa yang sudah menguasai materi lebih cepat.
5. Memberikan tes sumatif pada siswa. (Slavin)

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab yang Mudah Dipahami

Bahasa Arab (bahasa Arab: اللغة العربية, *al-lughah al-‘Arabīyah* عربي atau secara ringkas) adalah salah satu bahasa Semit Tengah, yang termasuk dalam rumpun bahasa Semit dan berkerabat dengan bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo Arami. Bahasa Arab memiliki lebih banyak penutur daripada bahasa-bahasa lainnya dalam rumpun bahasa Semit. Bahasa Arab dituturkan oleh lebih dari 280 juta orang sebagai bahasa pertama di Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahasa Arab merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an.

Strategi pembelajaran bahasa Arab didefinisikan sebagai cara-cara tertentu yang paling cocok digunakan dalam mencapai hasil-hasil pembelajaran bahasa Arab yang berada dalam kondisi pembelajaran tertentu. Karena itu, metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab dapat berbeda-beda menyesuaikan dengan hasil pembelajaran dan kondisi pembelajaran yang berbeda-beda pula.

Pada dasarnya semua cara dapat dibuat oleh perancang atau pengembang pembelajaran, namun, jika dalam satu situasi, metode dan strategi pembelajaran tidak dapat dimanipulasi, maka metode dan strategi tersebut berubah menjadi kondisi pembelajaran. Sebaliknya jika suatu kondisi pembelajaran Bahasa Arab dalam suatu situasi dapat dimanipulasi maka kondisi tersebut berubah menjadi metode pembelajaran bahasa Arab.

Beberapa strategi yang cukup berpengaruh dalam pembelajaran bahasa Arab.

1. Metode gramatikal terjemah

Metode ini memiliki tujuan yaitu mampu membaca karya sastra dalam bahasa target dan lebih menekankan pada perkembangan kemahiran membaca, menulis dan terjemah menggunakan bahasa asing. Bahasa ibu menjadi media dalam mempelajari bahasa kedua. Metode ini lebih memperhatikan kaidah nahwu dan penggunaannya hanya untuk menganalisis gramatikal kalimat bahasa target. Penyajian kaidah atau gramatikal bahasa Arab dilakukan secara deduktif.

2. Metode langsung

Metode langsung dikembangkan atas dasar asumsi bahwa proses belajar bahasa kedua sama dengan belajar bahasa ibu. Pengajaran bahasa harus dihubungkan langsung dengan benda, sampel, gambar, peragaan, permainan peran, dan sebagainya. Untuk itu, metode ini menghindari penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran. Penyajian kaidah diajarkan secara induktif. Selain kemampuan membaca dan menulis, metode ini juga menekankan pada perkembangan kemampuan berbicara dan menyimak.

3. Metode Membaca

Menurut metode ini, kemampuan membaca adalah tujuan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar bahasa asing dan kemudahan dalam pemerolehannya. Kemahiran membaca merupakan bekal bagi pembelajar untuk mengembangkan pengetahuan secara mandiri.

4. Metode Audio Lingual

Metode ini berasumsi bahwa bahasa adalah kebiasaan. Suatu perilaku akan menjadi kebiasaan apabila dilakukan berulang-ulang. Oleh karena itu, pengajaran bahasa harus diajarkan dengan berulang-ulang. Tujuan pengajaran dengan metode ini adalah penguasaan empat kemahiran berbahasa secara seimbang dengan urutan penyajian kemahiran menyimak dan berbicara terlebih dahulu lalu kemahiran membaca dan menulis. Dalam metode ini penguasaan ola kalimat dilakukan dengan latihan-latihan pola dengan mengikuti urutan stimulus, respon, dan penguatan.

5. Metode Elektik

Metode eklektik adalah metode pilihan dan gabungan dari dua metode atau lebih. Metode eklektik akan menjadi metode yang ideal apabila didukung oleh penguasaan guru terhadap berbagai metode, sehingga dapat memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan program pengajaran lalu menerapkan secara proposional. Ada hal yang harus diperhatikan bahwa penggabungan metode-metode hanya bisa dilakukan antarmetode yang sehaluan. Dua metode yang asumsi dan tujuannya berbeda tidak dapat digabungkan. Penggabungan lebih tepat dilakukan dalam tataran teknik dan operasional (Effendy).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran terutama dalam pelajaran bahasa Arab sangat penting untuk memastikan pembelajaran tersebut dapat dikuasai dengan baik dan mudah dipahami. Ada berbagai model yang bisa diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan kaedah dan teknik yang tepat akan menjadikan suatu pembelajaran itu menarik dan pelajar tidak mudah merasa bosan. Diantara strategi yang boleh digunakan dalam pembelajaran seperti metode gramatikal terjemah, metode langsung, metode membaca, metode audio lingual, dan metode eklektik. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan strategi dan metode dalam proses pembelajaran sangat penting agar suatu kemahiran itu dapat tercapai dan terealisasikan dengan baik dan sistematis terutama dalam pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, F. M., & Prasetya, T. B. (2020). Penyusunan Rencana Pengembangan Obwis Pantai Timang Di Gunungkidul. *Jurnal Enersia Publika: Energi, Sosial, Dan Administrasi Publik*, 3(1).
- Anggraeni, N. E. (2019). Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan Di Era Globalisasi. *ScienceEdu: Jurnal Pendidikan Ipa*, 2(1), 72–79.
- Audie, N. (2019). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Faruq, M. A., & Usman, I. (2014). Penyusunan strategi bisnis dan strategi operasi usaha kecil dan menengah pada perusahaan konveksi scissors di surabaya. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 7(3), 173–198.
- Gasong, D. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Deepublish.
- Hermansyah, D., Nanny Dewi, S., Kun M, P., Juariah, J., Febriana, W., Farah Dinah, R., Bagus Aris, M., & Hana, A. (2019). Pengenalan Bahasa Dan Budaya Jepang Di Kampung Sepatan RT 003 RW 002 Dan Sekitarnya Kota Bekasi. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Semester Genap 2018/2019*, 4(2), 40–49.
- Juliansyah, E. (2017). Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*, 3(2), 19–37.
- Juta, A. A., Noora, R. I., & Hendra, F. (2020). Upaya Generasi Milenial Di Era Globalisasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Multaqa Nasional Bahasa Arab*, 3(1).
- Krisnayana, R. (2016). Peran Komunikasi Bisnis Dalam Strategi Bisnis. *Dialektika*, 3(1).
- Lidia Susanti, S. P. (2020). *Strategi pembelajaran berbasis motivasi*. Elex Media Komputindo.
- Marstiani, D., Sumarlam, S., & Rohmadi, M. (2019). Strategi Kesopanan Tindak Tutur Direktif Guru Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Surakarta. *Prosiding Seminar Nasional "Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0,"* 251–253.
- Mustari, B., Supartono, S., & Barnas, R. (2018). Strategi pertahanan laut nusantara dalam mewujudkan indonesia sebagai poros maritim dunia. *Strategi Perang Semesta*, 4(2).
- Nadhira, D. F., Muslimin, E., & Widoyo, A. F. (2022). Strategi Pengembangan Desain Komunikasi Visual Sebagai Media Dakwah Oleh Akhwat Creative Project (ACP). *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2), 491–500.

Nurdiansyah, D. H. (2018). Analisis Sistem Penganggaran Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Yayasan As-Syifa. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–10.

Qirā'ah dalam Pembelajaran, I. M. (2014). *Implementasi Mahārah Qirā'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2009-2010)*.

Sari, S. S. (2018). *Analisis Tindak Tutur Penjual dan Pembeli di Pasar Satwa dan Tanaman Hiasan Yogyakarta*.

Subekti, L. (2013). *Implementasi strategi pembinaan dan pengembangan koperasi dan usaha kecil menengah (studi pada dinas koperasi dan UKM kota malang)*. Brawijaya University.

Susanti, D. I., & Prameswari, J. Y. (2020). Adaptasi Blended Learning di Masa Pandemi COVID-19 untuk Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Lingua Susastra*, 1(2), 50–61.

Tirani, Y. (2020). *Analisis Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Pada Kelas Iv Di Sekolah Dasar*. FKIP UNPAS.

Wijoyo, H. (2021). *Teknik pengambilan keputusan*. Insan Cendekia Mandiri.

Yunita, M., & Mardani, M. (2021). Pengaruh Strategi Saluran Distribusi Dalam Upaya Peningkatan Penjualan Pada PT. Thamrin Brothers Ogan Komering Ulu Timur. *Jurnal Trisna Riset*, 1(1), 9–16.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).